

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum

a. Sejarah berdirinya KUA Kecamatan Bulu¹

Karena mayoritas penduduk di Kecamatan Bulu beragama Islam, maka hukum Islam lebih banyak digunakan dalam urusan-urusan komunal. Adat ini sudah ada sejak Islam masuk ke daerah Bulu. Lembaga-lembaga yang mengatur perkawinan Islam telah muncul sebagai akibat dari penerapan Hukum Perkawinan Islam bagi pemeluknya, memastikan bahwa perkawinan tidak terjadi secara sembarangan. Di desa-desa pada saat itu, Modin menjabat sebagai otoritas agama lokal yang mengawasi pengaturan pernikahan. Tapi wajar saja, mengingat saat itu tidak ada pendaftaran, situasinya berbeda hari ini.

Setelah Indonesia merdeka dan disahkannya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1946 Tentang Pencatatan Perkawinan, Perceraian, dan Rekonsiliasi Wilayah Jawa dan Madura, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1954 Tentang Penerapan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1946 Tentang Pendaftaran Perkawinan, Perceraian, dan Rekonsiliasi untuk Wilayah Luar Jawa dan Madura kemudian dikeluarkan, memungkinkan praktik hukum perkawinan untuk produk Hindia Belanda. Setelah undang-undang tersebut diberlakukan, hukum perkawinan Hindia Belanda tidak lagi relevan, dan semua warga negara Indonesia, terlepas dari agama mereka, harus mematuhi. Undang-undang Nomor 22 Tahun 1946 berkaitan dengan Islam, non-Muslim, masyarakat adat, dan keturunan. Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, yang juga menegaskan kembali keberadaan lembaga pencatatan perkawinan di setiap kecamatan, khususnya Kantor

¹ Data arsip KUA Kecamatan Bulu, 02 Januari 2021

Wilayah Agama, merevisi Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1946.

Sejak berdirinya Kecamatan Bulu, pernikahan menjadi hal yang biasa sebagai akibat dari penambahan penduduk dan perkembangan ekonomi. Dengan keluarnya KMA 477 Tahun 2004 tentang Pencatatan Perkawinan dan Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Nomor PER/62/M.PAN/6/2005 tentang Fungsi Jabatan dan Angka Kredit Bingolo, KUA Kecamatan. KUA Kec. Bulu terus berkembang. Dengan struktur organisasi yang dipimpin oleh seorang kepala, seorang kepala staf fungsional, dan dibantu oleh dua orang staf administrasi dengan kualifikasi pendidikan dan persyaratan lain sesuai dengan standar tugasnya, Bulu melakukan penataan sesuai dengan acuan peraturan perundang-undangan. Selain itu, setiap pegawai KUA Kecamatan Bulu memiliki wilayah usaha masing-masing yang dipadukan dalam prinsip memberikan pelayanan dan arahan yang maksimal kepada masyarakat, guna memaksimalkan tugas pokok dan fungsi KUA Kecamatan. Diharapkan KUA Kecamatan Bulu menjadi salah satu ujung tombak Kantor Kementerian. Prinsip pedoman Kabupaten Rembang adalah melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya dengan tepat dan efektif.

Selain membenahan internal, di bidang fisik, KUA Kec. Bulu Juga terlihat banyak penambahan sarana dan prasarana, seperti parkir, pengaspalan halaman depan, dan renovasi seluruh gedung perkantoran sehingga gedung KUA Bulu saat ini terlihat elegan dan mewah.²

Tingginya heterogenitas penduduk dengan status ekonomi mayoritas menengah ke bawah, ditambah dengan keberadaan kecamatan yang lemah, menjadi tantangan tersendiri bagi Biro Agama Kecamatan Bulu untuk dapat memberikan bimbingan dan arahan. Agar individu memahami dan

² Hasil observasi peneliti, 10 Juni 2022.

menjalani kehidupan yang diridhoi oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan cara yang benar. Alhasil, KUA Kec. Bulu, sebagai lembaga pemerintah yang aktif mengemban amanah untuk melaksanakan pembangunan di bidang keagamaan, senantiasa memberikan informasi yang akurat dan menentramkan kepada masyarakat, sehingga diperlukan tenaga KUA yang memiliki kekuatan intelektual dan nilai moral yang baik.³

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rembang telah menunjuk stafnya untuk bekerja di KUA Kecamatan Bulu selalu sesuai dengan kompetensi dan kemampuannya. Hal ini dilakukan dalam kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat yang dinamis dan homogen dengan mayoritas masyarakat pedesaan bercorak petani/tani agar KUA Kabupaten Bulu memiliki tenaga profesional yang terampil diandalkan dan mampu mempengaruhi perubahan sosial. Oleh karena itu, diharapkan KUA Kec. Fungsi utama Feather akan berjalan efektif dan sukses.

Selain itu, KUA Kec. Bulu menawarkan berbagai ruangan, termasuk ruang tunggu, kantor kepala KUA, ruang staf, yang juga berfungsi sebagai ruang layanan, gudang, halaman, tempat parkir, taman yang indah, ruang arsip/komputer yang terintegrasi dengan aula pernikahan, yang juga multifungsi untuk pertemuan, ruang pelatihan, dan kamar mandi atau toilet.⁴

Dua komputer dan dua printer, dua laptop, dua set kursi tamu, lemari arsip untuk akta nikah, satu rak arsip NB, satu lemari perpustakaan, satu lemari arsip, rak untuk barang gudang, meja kerja dan kursi, kursi tamu, service dan set meja kursi pengadilan untuk prosesi pernikahan di aula pernikahan, telepon fleksibel, tape recorder, kipas angin, dan banyak lagi

³ Data arsip KUA Kecamatan Bulu, 02 Januari 2021

⁴ Hasil observasi peneliti, pada tanggal 10 Juni 2022.

semuanya termasuk dalam berbagai fasilitas pendukung setiap ruangan.⁵

Pada tahun 2021 pelayanan yang diberikan oleh KUA Kec. Bulu dapat dirasakan secara memuaskan oleh masyarakat. Formulir Pengajuan Layanan Perubahan Layanan adalah formulir kinerja yang disediakan oleh KUA Kec. Bulu, salah satu indikator yang dapat dilihat adalah kelengkapan pencatatan perkawinan dan dokumen-dokumen terkait perkawinan yang dapat diselesaikan dengan cepat dan baik sesuai dengan standar waktu yang telah ditentukan.

Semua perasaan masyarakat tentu saja telah diakui dan dimungkinkan oleh upaya nyata untuk mengubah sistem birokrasi yang selama ini dikenal berbelit-belit dan memakan waktu;

- 1) Mendelegasikan setiap tugas pengabdian masyarakat kepada setiap pegawai.
- 2) Jadwalkan pernikahan dan pengurusnya secara berkala setiap hari agar pelayanan nikah tidak menumpuk hanya pada satu petugas.
- 3) Memberikan wawasan kepada Penghulu dan karyawan tentang tugas mereka serta aspek hukum dan prosedur hukum.
- 4) Kepala KUA senantiasa mengawasi beban kerja setiap hari dan memberikan instruksi kepada setiap karyawan.
- 5) Selama seluruh kriteria administratif berdasarkan peraturan dan undang-undangan yang relevan telah dipenuhi, setiap karyawan wajib berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan kemudahan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

⁵ Hasil observasi peneliti, pada tanggal 10 juni 2022.

b. Letak Geografi⁶

Al-Qur'an mengajarkan bahwa Tuhan membentuk manusia dari suku dan golongan, oleh karena itu letak geografis suatu wilayah memiliki dampak yang sangat besar terhadap kebijakan dan program kerja yang harus dirancang dan dijalankan oleh pengambil keputusan atau otoritas yang mengelola suatu daerah. Negara memang memiliki cita-cita dan tujuan, namun semuanya berlandaskan pada cita-cita transformasi, pendidikan, dan asimilasi yang harus ditempuh suatu daerah untuk maju di daerahnya.

Dengan luas tanah 102,4 km², KUA Kec. Bulu terletak di kecamatan dengan keadaan geografis di daerah pedesaan, pegunungan, dan perbukitan di sebelah timur Kota Rembang. Jaraknya sekitar 19 KM dari pusat ibukota kabupaten. Salah satu kecamatan di Kabupaten Rembang, Kabupaten Bulu sebagian besar terdiri dari daerah pemukiman pedesaan, persawahan, dan perkebunan dengan bentang alam yang sebagian datar dan sebagian terjal, pegunungan, dan ditumbuhi hutan jati. Adapun batas wilayah Kecamatan Bulu sebagai berikut:⁷

Sebelah Barat	:	Kec. Sumber
Sebelah timur	:	Kec. Gunem
Sebelah Utara	:	Kec. Sulang
Sebelah selatan	:	Kabupaten Blora

Adapun wilayah Kecamatan Bulu terbagi ke dalam 16 desa, yaitu:

- 1) Desa Mlatirejo
- 2) Desa Sendangmulyo
- 3) Desa pondokrejo
- 4) Desa warugunung
- 5) Desa Pinggan
- 6) Desa Cabean Kidul
- 7) Desa Lambangan Kulon

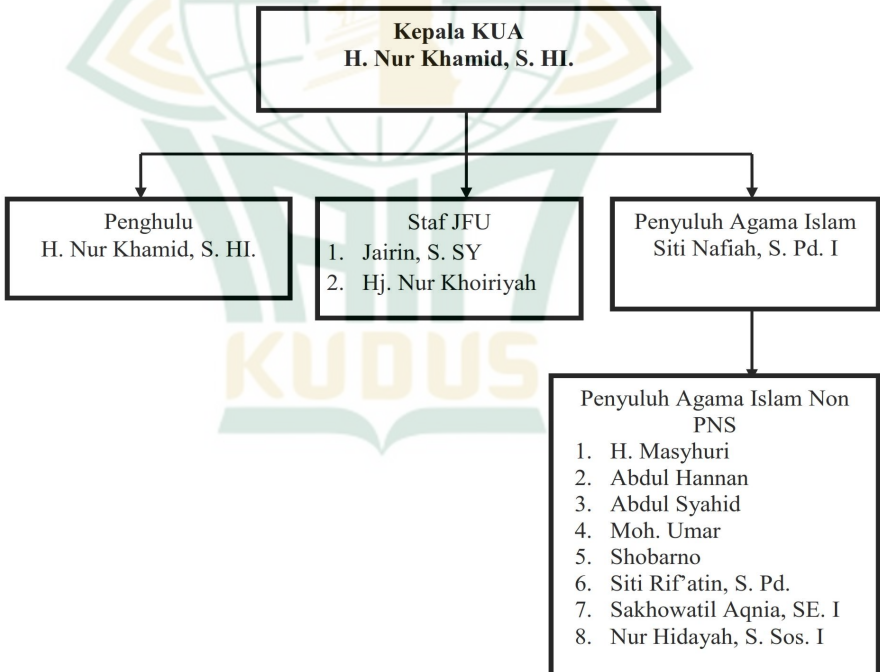
⁶ Data arsip KUA Kecamatan Bulu, 02 Januari 2021

⁷ Hasil Observasi Peneliti, pada tanggal 10 juni 2022

- 8) Desa Lambangan Wetan
- 9) Desa Sumbermulyo
- 10) Desa Karangasem
- 11) Desa Pasedan
- 12) Desa Ngulaan
- 13) Desa Jukung
- 14) Desa Bulu
- 15) Desa Mantingan
- 16) Desa Kadiwono

c. Struktur Organisasi KUA Kecamatan Bulu⁸
STRUKTUR ORGANISASI KANTOR
URUSAN AGAMA BULU REMBANG 2021

Bagan 4.1
Struktur Organisasi KUA Kecamatan Bulu



⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak H. Nur Khamid (Kepala KUA Kecamatan Bulu) pada Tanggal 10 Juni 2022, Transkrip 1

d. Kepegawaian

KUA dituntut untuk dapat berfungsi secara efektif, efisien, profesional, dan andal agar dapat memenuhi permintaan masyarakat. Untuk dapat memimpin bawahan, profil ketua KUA harus mampu menonjolkan pesona dan kehandalan. Sama halnya dengan atasan, bawahan harus mampu menampilkan diri secara profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing. Hasilnya, keharmonisan dan keterpaduan akan tercapai, menciptakan upaya terkoordinasi untuk mencapai satu tujuan, pengabdian masyarakat yang luar biasa.

Yang tidak kalah penting untuk mencapai tujuan tersebut adalah kapasitas staf yang dimotivasi oleh Kepala KUA untuk mengenalkan masyarakat dengan praktik dan kebiasaan yang ada karena peran utama Kantor Urusan Agama adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang keagamaan. Hal ini dimaksudkan agar setiap daerah dapat menghadapi keunikan karakteristiknya, yang akan berbeda-beda tergantung daerahnya. Ini merangsang berbagai faktor, termasuk tingkat pendidikan, gaya hidup, status sosial dan ekonomi, tingkat ketaatan beragama, dll.

Tugas pokok kepala KUA sebagaimana tertuang dalam KMA No. 517 Tahun 2001, yaitu melaksanakan sebagian tugas Kantor Departemen Agama. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, KUA wilayah berfungsi:

- 1) Menyelenggarakan statistik dan dokumentasi.
- 2) Menyelenggarakan surat menyurat, pengurusan surat, kearsipan, pengetikan dan rumah tangga Kantor Urusan Agama (KUA).
- 3) mengelola dan mengembangkan keluarga sakinah, wakaf zakat, ibadah sosial, dan pengelolaan masjid. Hal ini sejalan dengan pedoman yang ditetapkan oleh Ditjen Bimas Islam dan Penyelenggara Haji.

KUA Kabupaten Bulu telah menyusun program kerja sebagai berikut agar dapat menjalankan kewajiban dan fungsinya secara efektif:

- 1) Program Kepenghuluan
 - a) Pelaksanaan tugas-tugas pokok sebagai penghulu
 - b) Pencatatan terhadap nikah dan rujuk
 - c) Penyuluhan administrasi pernikahan
 - d) Pembinaan P3N
 - e) Penyelesaian duplikat NTCR
- 2) Program Dokumentasi dan statistic
 - a) Penyelenggaran rapat bulanan
 - b) Penerimaan surat-surat masuk dan mengirim surat-surat keluar
 - c) Pelaksanaan kearsipan, dokumentasi dan statistic
 - d) Penyelenggaran administrasi kepegawaian
- 3) Program Bimbingan Perkawinan
 - a) Penasehatan dan pengarahan pra nikah
 - b) Pelayanan dan bimbingan pernikahan
 - c) Pelaksanaan bimbingan pernikahan
- 4) Program Zakat, Wakaf, dan Ibadah Sosial
 - a) Pembinaan kemasjidan
 - b) Pembinaan perwakafan
 - c) Penghimpunan dan pengolahan infak dan zakat
 - d) Pembinaan ibadah sosial
- 5) Program Kemitraan Umat Islam Produk Halal
 - a) Pembinaan dan bimbingan produk-produk halal
 - b) Pengkordinasi kegiatan monitoring produk-produk halal
- 6) Manasik Haji
 - a) Menyelenggarakan bimbingan manasik hajitingkat kecamatan
 - b) Sesuai dengan program tingkat kabupaten
 - c) Sesuai dengan petunjuk dari KEMENAG
 - d) Manasik haji ini berlaku setiap tahun.

e. Visi dan Misi Kantor Urusan Agama Kecamatan Bulu⁹

1) Visi

"Terwujudnya masyarakat Kecamatan Bulu taat beragama, rukun, cerdas, dan sejahtera lahir batin."

2) Misi

Dengan visi KUA Kec. Bulu, kerangka konseptual yang sistematis dan sinergis dikembangkan di antara banyak tujuan yang ingin dicapai dalam visi dengan deskripsi yang begitu luas. Kerangka konseptual yang digunakan dalam misi KUA Kabupaten Bulu yaitu:

- a) Peningkatan pelayanan di bidang lintas sektoral dan kemitraan umat
- b) Peningkatan pelayanan di bidang organisasi dan tat laksana
- c) Peningkatan pelayanan di bidang teknis admintrasi nikah rujuk
- d) Peningkatan pelayanan di bidang teknis admintrasi kemasjidan
- e) Peningkatan pelayanan di bidang teknis admintrasi ZIS dan wakaf
- f) Peningkatan pelayanan di bidang teknis admintrasi kependudukan dan keluarga sakinah
- g) Peningkatan pelayanan di bidang produk halal
- h) Peningkatan pelayanan di bidang informasi madrasah, ponpes, haji dan umroh.

f. Sarana dan Prasarana

Kantor Urusan Agama di Kecamatan Bulu didukung dalam melaksanakan tugas sehari-hari sebagai pengabdian masyarakat melalui sarana dan prasarana yaitu gedung balai nikah itu sendiri, untuk ibadah umroh dibantu oleh seorang ketua, satu penghulu, satu penyuluh, dan dua sarana administrasi

⁹ Arsip Data KUA Kecamatan Bulu Tahun 2021, tanggal 10 Juni 2022

dan prasarana lainnya. Perlengkapan pendukung seperti alat tulis kantor (ATK), dua buah komputer dan buku manual sebagai acuan dalam melaksanakan tugas. Selain itu keberadaan kamar mandi dan tempat ibadah di samping kantor.¹⁰

g. Hubungan Lembaga dan Masyarakat

Sebagai Lembaga Hubungan KUA dengan masyarakat yang mempunyai fungsi mengurus:¹¹

- 1) Pernikahan
- 2) Bidang Zakat
- 3) Bidang wakaf
- 4) Bidang keluarga sakinah
- 5) Bidang produk dan pasangan halal
- 6) Bidang kerukunan antar umat beragama
- 7) Bidang radikalisme dan aliran sempalan
- 8) Bidang narkoba dan HIV

h. Jumlah Penduduk

Berdasarkan jenis kelamin, terdapat 12.233 laki-laki dan 13.995 perempuan yang tinggal di Kecamatan Bulu dengan jumlah penduduk 26.228 jiwa.¹²

i. Agama

Agama yang dianut oleh Kecamatan Bulu mayoritas adalah agama Islam. Dimana pemeluk agama Islam berjumlah 26.169 orang, sedangkan pemeluk agama Katolik berjumlah 49 orang, Budha sebanyak 2 orang, dan agama lain 4 orang.¹³

¹⁰ Hasil observasi peneliti, pada tanggal 10 juni 2022

¹¹ Arsip Data KUA Kecamatan Bulu tahun 2021, tanggal 10 Juni 2022

¹² Arsip Data KUA Kecamatan Bulu 2021, tanggal 10 Juni 2022.

¹³ Arsip Data KUA Kecamatan Bulu 2021, tanggal 10 Juni 2022.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Motivasi Pernikahan Di Bawah Umur Dalam Masyarakat Islam

Terjadinya pernikahan di bawah umur di kecamatan bulu dipengaruhi oleh berbagai motivasi yang melatarbelakangi. Adapun motivasi pernikahan di bawah umur dalam masyarakat Islam sebagai berikut:

a. Subjek APW

Seseorang memiliki kehidupan yang berbeda-beda tergantung dengan gaya hidup masing-masing individu. Begitu juga yang dialami oleh Amel, keinginan Amel dengan memenuhi kebutuhannya sudah begitu tercukupi dan Amel tidak ikut banting tulang untuk memenuhi kebutuhannya.¹⁴

Kasih sayang yang diungkapkan subjek terkait dengan motivasi pernikahan di bawah umur yaitu nikah itu menurutku susah senang bareng-bareng, saling setia, dan komitmen.¹⁵

Bagi Amel, pernikahan memiliki tantangan dalam hal kebahagiaan, kesetiaan, dan pengabdian yang berkelanjutan. Menurut Amel, dedikasi dan loyalitas sangat penting dalam sebuah komitmen. Amel belajar pengetahuan dari ibunya yang merupakan orang yang hanya sebagai seorang ibu rumah tangga Karena ayahnya yang sudah memenuhi kebutuhan keluarganya dan sudah begitu tercukupi kehidupannya walau hanya laki-laki saja yang banting tulang.

Tugas yang di inginkan mungkin tidak selalu sama dengan pekerjaan yang di lakukan saat ini. Amel berniat bekerja sambil menjadi ibu rumah tangga sebelum menikah. Namun setelah menikah Amel berubah tujuan. Saat ini Amel hanya sebagai ibu rumah tangga karena kehidupannya yang sudah dipenuhi oleh suaminya.

¹⁴ Observasi oleh penulis, Data Informan Pasangan Di Bawah Umur, 15 Juni 2022.

¹⁵ APW, wawancara oleh penulis, 15 Juni 2022, Transkrip 2.

Amel membuat keputusan untuk menikah dengan Feri atas kehendaknya sendiri. Amel pindah dengan keluarga suaminya setelah menikah. Amel sekali lagi harus menyesuaikan diri dengan kehidupan di lokasi baru dengan keluarga baru. Karena memang sudah tetangga dekat jadi tidak membutuhkan waktu yang lama untuk Amel beradaptasi. Kehidupan Amel yang begitu tercukupi dan keluarga suami juga tercukupi sehingga Amel tidak begitu terbebani dalam memenuhi kebutuhannya.¹⁶

Dengan menikah Amel mendapatkan sosok seorang laki-laki yang seperti ayahnya. Sebagai sosok yang dewasa, mengaomi, dapat memenuhi kebutuhan Amel dan sosok itulah yang Amel temukan dari diri suaminya.

b. Subjek SU

Setelah menikah Fina merasakan kebutuhannya tercukupi. Rezekinya yang selalu ada dan datang dari mana saja yang tidak pernah berhenti. Menurut Fina selagi mau berusaha dan berdoa kepada Tuhan rezeki itu akan datang sendirinya.

Menurut Fina menikah itu menjalankan perintah tuhan dan dijalankan karena tuhan akan *Sakinah, Mawadah, Warohmah*. Fina menikah karena keinginan dari orang tua. Fina yang sosok orang penurut dan tidak mau mengecewakan orang tuanya. Pada awalnya berat bagi Fina untuk menikah di bawah umur karena masih banyak yang ingin dicapai dulu sebelum melangkah ke jenjang pernikahan.¹⁷

Sebelum dan sesudah menikah, Fina bekerja di berbagai bidang. Fina bersekolah di salah satu pondok pesantren di daerahnya sebelum menikah. Fina mengambil keputusan untuk pergi setelah

¹⁶ Observasi oleh penulis, Data Informan Pasangan Di Bawah Umur, 15 Juni 2022.

¹⁷ SU, wawancara oleh penulis, 17 Juni 2022, Transkrip 3.

menikah dan mengabdikan dirinya untuk menjadi ibu rumah tangga penuh waktu. Setelah menikah berlarut-larut, Fina mencapai batasnya dan sekarang menjadi penjual barang online yang sukses.

Orang tua Fina memutuskan pernikahannya. Fina awalnya tidak menyangka akan menikah secepat ini; namun, hanya beberapa bulan kemudian, Fina menikah. Setelah menikah, Fina tinggal bersama keluarga suaminya. Ikatan antara Fina dan ibu mertuanya sangat baik.

Fina yang sudah terlanjur memilih untuk menikah di usia muda berharap agar anaknya nanti tidak seperti dirinya. Untuk mencapai harapan tersebut Fina telah menyiapkan semuanya dari sekarang untuk kebutuhan masa depan anaknya, mulai dari menabung dan mengajarkan pendidikan agama sejak dini.¹⁸

c. Subjek NH

Neli dan suaminya saat ini dipisahkan oleh jarak yang sangat jauh, dan meskipun kebutuhan fisik mereka terpenuhi, kebutuhan biologis dan psikologis mereka belum terpenuhi.

Pernikahan, menurut Neli, adalah kesenangan sekaligus kesedihan bersama. Setiap keputusan dibuat bersama. Neli percaya dia puas dengan pasangannya ketika N menikah atas kehendaknya sendiri. N memutuskan untuk bekerja setelah menyelesaikan sekolah menengah pertama tetapi memutuskan untuk tidak melanjutkan studinya karena kendala keuangan. Setelah bekerja selama dua tahun dan memiliki pasangan saat itu, Neli akhirnya mengambil keputusan untuk menikah.¹⁹

Saat ini N fokus menjadi ibu rumah tangga dan mengurus anak. Ada keinginan dari Neli untuk bekerja namun mengingat anak Neli yang masih

¹⁸ Observasi oleh penulis, Data Informan Pasangan Di Bawah Umur, 17 Juni 2022.

¹⁹ NH, Wawancara oleh penulis, 18 Juni 2022 Transkrip 4.

terlalu kecil membuat Neli berfikir ulang untuk memilih bekerja.

N menikah dengan pria pilihannya sendiri, dan meski memiliki pandangan agama yang berbeda dari suaminya, N tidak menolak pasangannya. Pasangan N berangkat ke Jakarta tidak lama setelah mereka menikah. Satu-satunya alasan N tinggal bersama mertuanya adalah karena anggota keluarga suaminya juga pergi. Neli memiliki ikatan yang erat dengan keluarga suaminya. Neli dan mertua berbicara dan bertukar salam.

Pilihan Neli untuk menikah mungkin dilatarbelakangi oleh kewajiban agama dan membuatnya sulit untuk bahagia dengan orang yang dicintainya. Namun, Neli hanya harus menunggu saat itu terjadi karena suaminya berpisah jarak dengan N. Dia kemudian akan menghabiskan setiap hari di sisi suaminya.²⁰

Dari paparan diatas dapat dibuat tabel mengenai data pernikahan di bawah umur dari masing-masin informan, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1
Data Pernikahan Di Bawah Umur

No.	Informan	Umur Informan Saat Menikah	Alamat Informan
1.	APW	18 Tahun	Rt 03/Rw 01 Ds. Pasedan Kec. Bulu
2.	SU	17 Tahun	Rt 05/Rw 01 Ds. Karang Asem Kec. Bulu
3.	NH	18 Tahun	Rt 08/Rw 02 Ds. Sendang Mulyo Kec. Bulu

²⁰ Observasi oleh penulis, Data Informan Pasangan Di Bawah Umur, 18 Juni 2022.

2. Pandangan Orang Tua Dalam Mengambil Keputusan Menikahkan Anak Di Bawah Umur

Ada 3 pendapat orang tua yang memperbolehkan anaknya menikah sebelum umur yang sah didasarkan pada pertimbangan yang berkaitan dengan agama dan kesiapan calon suami anaknya dalam hal pekerjaan dan usia, sedangkan orang tua yang melarang anaknya menikah sebelum menikah. sudah cukup umur melakukannya karena mereka percaya bahwa anak tunggal mereka harus bekerja terlebih dahulu untuk mendukung keuangan keluarga. Seperti yang dikatakan oleh ibu Aminah dari ibu amel yaitu “Yo aku setuju” ae mbak. Bapake yo anut angger seng lanang siap, apek gelem tanggung jawab yo dinikahno ae mbak ketimbang engko ono opo” wong yo wes reti nek anake nduwe hubungan spesial karo pacare. Nek ndang dinikahno yo karo ngurangi dosa mbak ben gak terjerumus karo pergaulan bebas.²¹

Pandangan orang tua dengan alasan pertimbangan kesiapan dan usia calon suami anaknya, ibu Aminah menyetujui pernikahan anak di bawah umur agar anaknya tidak terjerumus dengan pergaulan bebas dan mengurangi dosa. Dengan berbagai pandangan orang untuk mengambil keputusan menikahkan anak di bawah umur.

Pada aspek afektif, terlihat bahwa orang tua sangat senang dan gembira atas pernikahan anaknya yang masih di bawah umur, meskipun awalnya mereka merasa khawatir dan cemas. Kebahagiaan ini disebabkan karena anak telah memenuhi sunnah Nabi dan terhindar dari pergaulan bebas atau perbuatan lain yang dilarang oleh agama. Namun, orang tua yang tidak setuju pun merasakan hal yang sama karena menganggap anaknya sudah dewasa dan bertanggung jawab.²²

Ketika anak-anak meminta izin kepada orang tua mereka untuk menikah, beberapa orang tua

²¹ SA, wawancara oleh penulis, 18 Juni 2022 Transkrip 5.

²² Observasi oleh peneliti, Pada Tanggal 19 Juni 2022.

langsung setuju, sementara yang lain tidak; yang terakhir orang tua menanggapi dengan menjadi lebih marah dan kecewa, berbeda dengan yang pertama, yang menanggapi dengan menawarkan lebih banyak bimbingan kepada anak-anak mereka dan tetap tersedia setiap saat. Bahkan setelah menikah, sikap orang tua tidak berubah; ada hanya pembatasan ditempatkan pada anak-anak mereka.²³

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Motivasi Pernikahan Di Bawah Umur Dalam Masyarakat Islam

Teori motivasi Maslow yang dikutip oleh Eva Latipah Ini berguna untuk membuat argumen yang kuat untuk menggunakan struktur kebutuhan sebagai pendorong motivasi manusia secara umum. Inilah yang membedakan pemikiran Maslow sebelum filsafat manusia sebelumnya. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan manusia. Struktur umum teori Maslow dibangun atas dasar hierarki kebutuhan yang lain.²⁴

a. Kebutuhan Fisiologis

Kebutuhan akan kelangsungan hidup fisik, yaitu kebutuhan akan tidur, makanan, air, seks, dan tempat tinggal, merupakan kebutuhan manusia yang paling mendasar dan nyata. Sangat penting untuk kelangsungan hidup bahwa kebutuhan ini dipenuhi.²⁵

Dari hasil penelitian, banyak pasangan yang memiliki kehidupan masing-masing termasuk kebutuhannya. Ada pasangan yang kebutuhannya udah terpenuhi secara fisik maupun biologis, ada juga yang terpenuhi hanya kebutuhan fisik saja dan ada juga belum terpenuhi kebutuhannya.²⁶ Seperti yang dikatakan oleh Fina “Alhamdulillah mbak

²³ Observasi oleh peneliti, Pada Tanggal 19 Juni 2022.

²⁴ Eva Latipah, *Psikologi Dasar*, Remaja Rosdakarya (Bandung,2017), 150.

²⁵ Frank G. Goble, *Mazhab Ketiga Psikologi Humanistik Abraham Maslow*, Penerjemah A. Supratiknya (Yogyakarta: Kanisius, 1987), 71.

²⁶ Observasi oleh penulis, Data Informan Pasangan Di Bawah Umur, 15 Juni 2022.

setelah menikah masalah ekonomi kebutuhan lainnya sudah tercukupi, jika berusaha dan berdoa rezeki akan ada sendiri mbak”

Kebutuhannya setelah menikah sudah cukup terpenuhi dan jika mau berusaha dan berdoa semua kebutuhan akan ada sendiri, terkait hal tersebut kebutuhan Fina sudah terpenuhi secara fisik maupun biologis.²⁷ Sedangkan Neli mengatakan “setelah menikah suami saya langsung merantau mbak, jadi sampai saat ini belum rencana untuk memiliki anak soalnya juga jarak saya sama suami jauh hanya saja dia ngasih kabar dan ngasih kebutuhan saya”

Neli yang menikah di umur 18 tahun dan setelah menikah ditinggal oleh suaminya merantau, dengan hal tersebut Neli hanya terpenuhi kebutuhannya secara fisik tidak dengan biologis.²⁸

Dari data di atas dapat disimpulkan dalam pemenuhan kebutuhan fisiologis setelah menikah ada yang sudah terpenuhi secara keseluruhan dan ada juga yang belum terpenuhi secara keseluruhan.

b. Kebutuhan Akan Kasih Sayang

Menurut Maslow, cinta adalah dua orang yang memiliki hubungan cinta yang bahagia yang mencakup kepercayaan. Hubungan nyata ditandai dengan tidak adanya rasa takut dan hancurnya semua hambatan. Cinta sering putus ketika salah satu pasangan takut kelemahan dan kekurangannya akan terungkap.²⁹ Amel mengatakan kalau sudah menikah menurutku itu harus susah senang bareng mbak saling komitmen dan saling terbuka satu sama lain.

Terkait hal tersebut suami Amel dan Amel kebutuhan akan kasih sayangnya begitu bagus karena keduanya saling cinta dan dalam hubungannya keduanya saling terbuka dan saling percaya.³⁰

²⁷ SU, wawancara oleh penulis, 17 Juni 2022 Transkrip 3.

²⁸ NH, wawancara oleh penulis, 18 Juni 2022 Transkrip 4..

²⁹ Goble, *Mazhab Ketiga*, 75.

³⁰ APW, wawancara oleh penulis, 15 Juni 2022 Transkrip 2.

Kemudian dapat disimpulkan bahwa akan kasih sayang dalam hubungan seseorang itu sangat penting karena dalam hubungan yang saling percaya dan saling komitmen akan membuat hubungan keduanya sangat bangun dan saling terbuka satu sama lain, sebaliknya begitu jika dalam hubungan tidak saling terbuka atau tidak saling percaya akan membuat runtuh hubungan keduanya.

c. Aktualisasi Diri

Persyaratan di tingkat paling dasar, seperti merasa terlindungi secara fisik dan emosional, mengalami cinta, dan percaya bahwa kita adalah orang yang berharga, terpenuhi. Namun, jika kita tidak berusaha untuk memenuhi keinginan aktualisasi diri, kita akan merasa tidak puas, gelisah, dan kecewa.³¹ Dalam wawancara Amel sebenarnya saya dulu ingin bekerja sambil menjadi ibu rumah tangga tapi sebaliknya mbak setelah menikah saya hanya menjadi ibu rumah tangga karena semua kebutuhan udah dipenuhi suami mbak.

Perasaan yang dirasakan oleh Amel setelah menikah agak kecewa karena dulu dia ingin bekerja sambil menjadi ibu rumah tangga tapi sebaliknya setelah menikah Amel hanya menjadi ibu rumah tangga tapi dia tetap berusaha memuaskan akan apa yang dikerjain sekarang.³² Sedangkan Neli mengatakan saya dulu ingin bekerja mbak setelah menikah tapi suami tidak mengizinkan dan mengingat anak saya masih terlalu kecil jadi saya mengurungkan keinginan saya untuk bekerja setelah menikah mbak.

Perasaan yang dirasakan Neli yang ingin bekerja setelah menikah namun tidak diizinkan oleh suami dan mengingat anaknya masih terlalu kecil dia merasa agak sedikit tidak puas dan kecewa karena

³¹ Duane Schultz, *Psikologi Pertumbuhan*, 293.

³² APW, wawancara oleh penulis, 15 Juni 2022 Transkrip 2.

dia ingin bekerja setelah menikah tapi sekarang dia merasa senang dengan yang dijalani sekarang.³³

d. **Kebutuhan Akan Adanya Harga Diri**

Setiap orang di masyarakat kita memiliki kebutuhan atau keinginan untuk penilaian diri yang solid, beralasan, dan biasanya berkualitas tinggi untuk harga diri, harga diri, atau rasa hormat dari orang lain. Karena kebutuhan tersebut dapat dikategorikan ke dalam perangkat tambahan, dia dipanggil. Pertama, keinginan untuk kekuatan, kecukupan, kemampuan, kepercayaan diri dalam menghadapi kehidupan, kebebasan, dan kedua, kita memiliki apa yang kita sebut keinginan untuk status atau reputasi, ketenaran, kemuliaan, perhatian, martabat, atau penghargaan.

Pemenuhan kebutuhan akan harga diri menimbulkan perasaan percaya diri, kekuatan, kemampuan, kegunaan, dan rasa kebutuhan untuk hidup. Tetapi tantangan untuk memenuhi kebutuhan ini menciptakan perasaan rendah diri dan ketidakberdayaan. Kita semakin banyak belajar tentang bahaya menawarkan harga diri terhadap pendapat orang lain daripada kompetensi dan kemampuan yang sebenarnya untuk berfungsi.³⁴

e. **Kebutuhan Rasa Aman**

Tidak dapat disangkal bahwa keluarga memainkan peran mendasar dalam masyarakat. Konflik keluarga, penyerangan, perceraian, kematian, atau perpisahan mungkin sangat menakutkan. Hal yang sama berlaku untuk membuat komentar kasar atau mengancam seseorang dengan hukuman, atau hukuman jasmaniah yang nyata kadang-kadang medatangkan rasi panic yang begitu total sehingga kita harus mengasumsikan bahwa lebih banyak dari pada sekedar rasa sakit fisik yang terlibat di dalamnya. Sungguh benar bahwa pada beberapa orang rasa ini juga dapat memperlihatkan rasa takut

³³ NH, wawancara oleh Penulis, 18 Juni 2022 Transkrip 4.

³⁴ Maslow, *Motivation and personality*, 51.

kehilangan kasih sayang seseorang, hal ini juga dapat terjadi pada seseorang yang tertolak sama sekali, yang bergantung pada seseorang yang membencinya, semata-mata karena keamanan dan perlindungan dari pada karena harapan akan kasih sayang.³⁵

2. Analisis Pandangan Orang Tua Dalam Mengambil Keputusan Menikahkan Anak Di Bawah Umur Dalam Prinsip-Prinsip Ajaran Islam

Pernikahan di bawah umur yaitu pernikahan yang dilakukan di bawah usia 19 tahun, dimana seorang perempuan belum memiliki kematangan atau kesiapan yang baik dari segi psikologi maupun fisik. Dalam UU 16 tahun 2019, syarat untuk melangsungkan pernikahan bagi seseorang yang belum mencapai usia 19 tahun yaitu harus meminta izin dari pengadilan agama dan kedua orang tua, berikut pernyataan dari Ibu Aminah Lulus SMP itu umur enam belas terus baru kemarin tahun 2021 melangsungkan pernikahan di umur delapan belas.³⁶

Sebelum orang tua memutuskan setuju atau tidaknya perkawinan anak di bawah umur, tentunya melalui proses dimana 3 subjek mengatakan hal yang berbeda, yang membedakan adalah dijodohkan oleh orang tua, keinginan dari anak itu sendiri agar orang tua mendukungnya, dan terjadinya kehamilan di luar nikah.³⁷ Orang tua yang latar belakang pendidikannya kuat mempengaruhi kemampuan anaknya untuk menikah di bawah umur. Ketika pendidikan dihargai dalam kehidupan seseorang, itu mempengaruhi cara berpikir logis seseorang dan seberapa serius seseorang mengambil pendidikan secara umum. Informan

³⁵Maslow, *Motivation and Personality*, 45

³⁶SA, wawancara oleh penulis, 18 Juni 2022 Transkrip 5.

³⁷ Observasi oleh penulis, Data Informan Pasangan Di Bawah Umur, 18 Juni 2022.

melaporkan bahwa orang tua mereka menyetujui anak mereka menikah ketika mereka masih di bawah umur, yang didukung oleh teori kognitif.³⁸ Hal ini juga diperkuat dengan latar belakang pendidikan masing-masing orang tua, khususnya pendidikan seorang ibu. Terdapat perbedaan pada latar belakang pendidikan masing-masing responden, dengan tingkat SMA paling tinggi dan SD paling rendah. Karena keinginan untuk menghindari dosa dan pemahaman yang lebih besar tentang ikatan orang tua dengan anak-anak mereka, siswa sekolah menengah berpikir lebih dalam tentang agama.

Hal ini juga didukung oleh teori, berbeda dengan responden dengan latar belakang sekolah dasar yang pada awalnya tidak menyukai pernikahan anak karena keinginan atau tekad anak untuk menikah, serta karena rasa kewajiban seorang pria. yang percaya bahwa kapasitas kognitif seseorang untuk membuat penilaian dan berperilaku juga dipengaruhi oleh pendidikan orang tuanya.³⁹

Orang tua mengambil keputusan untuk segera menikahkan anaknya laki-laki, saya menyinggung di zaman sekarang yang banyak dipengaruhi oleh westernisasi kepadatan budaya barat, media sosial dan semakin canggih sehingga mempengaruhi pola pikir anak, kalau dibiarkan apalagi anak-anak di usia remaja, apalagi yang sudah punya pacar atau kekasih kalau orang tua sudah tau anaknya mempunyai hubungan spesial saya kira keputusan terbaik segera dinikahkan keputusan itu Karena niatnya sunah rosul berdasarkan apa yaitu lama-lama pacaran akan semakin banyak mengumpulkan dosa.⁴⁰

³⁸ Dowel dan Nawel, *Teori Kognitif dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*, 2013. 123.

³⁹ Hasil observasi peneliti, 19 Juni 2022

⁴⁰ MW, wawancara oleh penulis, 11 Juni 2022 Transkrip 6.

Namun berbeda dengan orang tua yang awalnya tidak setuju, perasaan yang muncul saat anak meminta izin menikah muncul perasaan kecewa, khawatir, dan sedih. Orang tua yang awalnya tidak setuju justru mengalami perasaan khawatir, cemas, tetapi lebih kepada perasaan senang karena meyakini anaknya terpisah dari pergaulan bebas dan apa yang dilakukan anaknya berdasarkan syariat Islam. Hal ini dikarenakan orang tua menginginkan anaknya langsung bekerja setelah lulus dan menikah pada usia 23 tahun, karena anak adalah satu-satunya harapan mereka. Namun, setelah pernikahan dilangsungkan, orang tua sangat senang karena mereka percaya bahwa pria itu yang benar. ⁴¹ -benar-benar bertanggung jawab. Sedangkan orang tua yang cepat merestui pernikahan anaknya memiliki pendidikan SMA, pengalamannya lebih paham atau paham akhirnya menyetujui pernikahan tersebut, dan pengetahuannya tentang ajaran Islam bagi anak perempuan, namun berbeda dengan orang tua yang tidak merestui dengan pendidikan terakhir SD. Mereka pertama tidak menyetujui pernikahan karena kurangnya pemahaman agama karena kurangnya pengalaman dan pendidikan.⁴¹

Lingkungan dan sikap manusia saling bergantung dan memiliki hubungan timbal balik. Salah satu aspek keberadaan yang paling penting bagi manusia adalah lingkungan mereka. Aspek positif dan negatif dari suatu lingkungan akan tergantung pada sikap dan perilaku manusia. Kualitas eksistensi manusia itu sendiri akan dipengaruhi oleh bagaimana manusia menangani lingkungannya.⁴² Ibu M mengatakan Sisi yang satu merasa senang, tapi disisi

⁴¹ Rusman, *Dasar Pertimbangan Pemilihan Model pembelajaran*, 2012, 131.

⁴² Hamzah dalam Tyas, dkk. *Sikap dan Perilaku Memperlakukan Lingkungan*, Yogyakarta, 2017, 4.

lain juga merasakan sedih ya karena anak mau diambil orang jadi ya campur aduk mbak rasanya ada rasa senangnya ada juga rasa sedihnya ada galaunya ada was-wanya mbak.⁴³

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa opini orang tua terbentuk dalam menanggapi pertanyaan tentang pernikahan anak di bawah umur; pada dasarnya mereka setuju untuk menikahkan anak di bawah umur meskipun beberapa responden memberikan tanggapan sebaliknya, namun tidak demikian halnya dalam kasus ini. Inilah sikap orang tua terhadap pendapat tentang menikahkan anak di bawah umur dan sikap terhadap sikap orang tua yang tidak mau menikahkan anak di bawah umur yang dilihat dari latar belakang pendidikan orang tua, dimana pandangan orang tua yang menikahkan anak di bawah umur telah mempertimbangkan melalui agama dan memikirkan kondisi anak secara disiplin, namun berbeda dengan latar belakang orang tua yang awalnya tidak setuju untuk menikahkan anak di bawah umur, ia menempuh pendidikan terakhir dengan lulus SD dari unsur konatif.⁴⁴

Dari paparan diatas dapat dibuat tabel mengenai data Orang Tua dari masing-masing informan, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.2
Data Orang Tua Dari Masing-Masing Informan

No.	Informan	Usia informan	Alamat Informan
1.	SA	35 Tahun	Rt 03/Rw 01 Ds. Pasedan Kec. Bulu

⁴³ M, wawancara oleh penulis, 16 Juni 2022 Transkrip 7.

⁴⁴ Observasi oleh peneliti, Pada Tanggal 19 Juni 2022.

No.	Informan	Usia informan	Alamat Informan
2.	MW	37 Tahun	Rt 05/Rw 01 Ds. Karang Asem Kec. Bulu
3.	M	43 Tahun	Rt 08/Rw 02 Ds. Sendang Mulyo Kec. Bulu

